

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN CARA
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SEMESTER GANJIL PADA SMAN 1
LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

(Artikel Skripsi)

Oleh:

**Merlyn Widalismana
(0913031091)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2012**

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN CARA
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SEMESTER GANJIL PADA SMAN 1
LABUHAN RATU LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Merlyn Widalismana, I Komang Winatha, Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

The result is a lesson learned in the teaching and learning activities conducted in schools for the achievement of learning objectives. Assessment by teachers is to know the extent to which students follow a study carried out in schools. In the process of student learning will be considered successful if the student has attended learning to improve knowledge, attitudes, behavior becomes better, and perbutan or ability to do something that is reflected in student learning outcomes. Student learning outcomes depend on how the process of learning and attention parents play an important role in the learning process. In addition, parents are watching and guiding in the form of efforts to learn and meet the needs of the school. Affection lead parents to personal development and independent child has admirable qualities. Learning outcomes are also highly correlated with learning for each individual student has a different learning styles vary. Thus the ways of effective learning so students can maximize their learning outcomes.

This study aimed to determine whether there is parental concern and how to learn the results of class X students studying economics SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur school year 2012/2013. The research method used in this research is descriptive associative approach and ex post facto survey. The population in this study are all class X students of SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur totaled 174 students, and the sample in this research were 118 students who calculated using Cochran formula. Data were collected through questionnaires, processed by computer through SPSS version 16. Examiners hypotheses using partial correlation formula and double or multiple correlation models.

Based on the analysis of the data obtained the following results.

1. There is a positive and significant relationship between parental concern with the results of class X students studying economics SMAN 1 Labuhan Queen East Lampung school year 2012/2013 are shown. This is evidenced by $t_{count} > t_{table}$ is $6.054 > 1.98$. The test results also show that the probability of error to reject H_0 and accept H_1 amounted to 9.7%, as shown by the results of the calculation of significant magnitude t 0.097.

2. There is a positive and significant relationship between learning with learning outcomes economy class X SMAN 1 Labuhan Queen East Lampung school year 2012/2013 are shown. This is evidenced by $t_{count} > t_{table}$ is $6.069 > 1.98$. The test results also show that the probability of error to reject H_0 and accept H_1 is at 8.5%, as shown by the results of the calculation of significant magnitude t 0.085.

3. There is a positive and significant relationship between parental concern and how to learn the results of class X students studying economics SMAN 1 Labuhan Queen East Lampung school year 2012/2013 are shown. This is indicated by the $F_{count} > F_{table}$ is $38.729 > 3.08$.

Keywords: Attention Parents, How to Learn, and learning outcomes Economy

Abstrak: Hasil belajar merupakan suatu pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan disekolah untuk ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa mengikuti belajar yang dilaksanakan disekolah. Dalam proses pembelajaran siswa akan dikategorikan berhasil apabila siswa telah mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuannya, sikap perilakunya yang menjadi lebih baik lagi, dan perbutan atau kemampuan melakukan sesuatu yang tercermin dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar bergantung pada siswa bagaimana proses belajar dan perhatian orang tua sangat berperan penting dalam proses pembelajar. Selain itu, orang tua adalah mengawasi dan membimbing dalam bentuk usaha-usaha belajar dan memenuhi kebutuhan disekolah. Kasih sayang orang tua untuk mendorong kearah perkembangan pribadi anak yang mandiri dan memiliki sifat-sifat terpuji. Hasil belajar juga sangat berhubungan dengan cara belajar karena setiap masing-masing siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Dengan demikian cara-cara belajar yang efektif maka siswa dapat memaksimalkan hasil belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif asosiatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur yang berjumlah 174 siswa, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 118 siswa yang dihitung dengan menggunakan rumus Cochran. Data yang terkumpul melalui angket, diolah

dengan komputer melalui program SPSS versi 16. Penguji hipotesis menggunakan rumus korelasi parsial dan model korelasi ganda atau multiple.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,054 > 1,98$. Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa kemungkinan kesalahan untuk menolak H_0 dan menerima H_1 adalah sebesar 9,7% sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan t signifikan yang besarnya 0,097.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,069 > 1,98$. Hasil pengujian tersebut juga menunjukkan bahwa kemungkinan kesalahan untuk menolak H_0 dan menerima H_1 adalah sebesar 8,5% sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan t signifikan yang besarnya 0,085.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $38,729 > 3,08$.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Cara Belajar, dan hasil belajar Ekonomi

Pendahuluan

Pendidikan berlangsung sepanjang hidup manusia, pendidikan dalam perkembangan bangsa dan negara merupakan salah satu sektor penting. Selain itu juga pendidikan adalah suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Karena tujuan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang mampu mengembangkan potensi insan yang berkualitas dan menguasai ilmu pengetahuan. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar pembelajarannya.

Seperti halnya perhatian dari orang tua, cara belajar setiap individu juga berbeda-beda. Kualitas cara belajar akan menentukan hasil belajar yang di peroleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan hasil yang kurang optimal. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yaitu berupa nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh misalnya mata pelajaran ekonomi. Begitupun dalam mencapai tujuan pembelajaran ada saatnya tidak berhasil atau

gagal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor – faktor yang mempengaruhi dalam belajar dapat berupa faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmani seperti faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bebas dari penyakit, dan cacat tubuh. Sehingga jika siswa kondisi kurang baik maka belajarnya akan tidak sempurna begitu sebaliknya apabila kondisi badan sehat siswa akan sempurna mengikuti pelajarannya.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar. Orang tua yang kurang perhatian tentang pendidikan kepada anaknya dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya walaupun sebenarnya anak itu pandai.

Salah satu pendidikan pada umumnya mengkaitkan dengan masalah sekolah arti pertemuan guru dan murid. Sehingga orang tua merasa berkewajiban untuk mendidik anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung lewat persekolahan. Pendidikan adalah karena dorongan orang tua yaitu hati nuraninya yang terdalam yang mempunyai sifat untuk mendidik anaknya baik dalam segi phisik, sosial, emosi, maupun inteligensinya agar memperoleh keselamatan, kepandaian, agar mendapat kebahagiaan hidup yang mereka idam-idamkan. Oleh karena itu pendidikan tidak cukup hanya dipelajari secara ilmiah teoritis dengan sasaran kecerdasan intelektual saja. Pendidikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu.

Berdasarkan wawancara kepada responden diketahui bahwa banyak siswa yang belum menerapkan cara belajar. Akibat ketidak pahaman ini banyak siswa berpengaruh terhadap hasil belajar hal ini terlihat dari cara belajar siswa dalam membagi waktu belajar seperti dari sekolahan anak tersebut dari guru diberikan tugas rumah tapi mereka tidak mengerjakan melainkan hanya menyalin pekerjaan teman yang lain. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : “ Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Pada SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1). Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. (2). Apakah ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. (3). Apakah ada hubunga antara perhatian

orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Metode

Metode yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat – alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan, mengumpulkan data serta bagaimana penelitian dilapangan. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif asosiatif* dengan metode pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representative*. Penelitian ini bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data di lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian, data yang telah terkumpul selanjutnya di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbaik atau tidak. Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode strategi/pendekatan/desain penelitian yang sesuai.

Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika x maka y, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung terhadap variabel independen. Sedangkan *survey* mengemukakan bahwa, penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologi maupun psikologis.

Penelitian *survey* pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode *survey* ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif (Sugiono, 2005 : 7)

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Ada hubungan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian hipotesis diperlukan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan korelasi parsial sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis yang ketiga menggunakan korelasi multiple.

1. Korelasi Parsial

a. Pengujian Hipotesis Pertama (X_1)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.
2. Apabila probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

- Konstanta $a = 31,857$ dan koefisien $b = 0,589$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 31,857 + 0,589 X_1$. Konstanta a sebesar $31,857$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor perhatian orang tua ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar $31,857$.
- Koefisien regresi untuk X sebesar $0,589$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar sebesar $0,589$ atau dengan kata lain jika tidak ada perhatian orang tua ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (perhatian orang tua).

Diperoleh t_{hitung} perhatian orang tua sebesar $6,054 > t_{tabel}$ sebesar $1,980$ dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (X_2)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

H_1 : Ada hubungan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.
2. Apabila probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut:

- Konstanta $a = 42,759$ dan koefisien $b = 0,518$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 42,759 + 0,518 X_2$. Konstanta a sebesar $42,759$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor cara belajar ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar $42,759$.
- Koefisien regresi untuk X sebesar $0,518$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar sebesar $0,518$ atau dengan kata lain jika cara belajar ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti.
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (cara belajar).

Diperoleh t_{hitung} pemanfaatan media pembelajaran sebesar $6,069 > t_{tabel}$ sebesar $1,980$ dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Korelasi Multipel

a. Pengujian Hipotesis Ketiga (X_1, X_2)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada hubungan perhatian orang tua dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

H_1 : Ada hubungan perhatian orang tua dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Terlihat bahwa untuk variabel perhatian orang tua (X_1) dan cara belajar (X_2) mempunyai koefisien korelasi dengan hasil belajar (Y) sebesar $0,634$. Hubungan perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi sebesar $0,634$ termasuk kategori tingkat hubungan yang kuat.

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $dk = n-k-1$ dan $\alpha 0,05$ atau sig. $< 0,05$ yaitu $0,000$. Berdasarkan tabel 32, diketahui bahwa $F_{hitung} 38,729 > F_{tabel} 3,08$ yang berarti H_0 ditolak dengan kata lain ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar $0,402$ atau $40,2\%$ dengan

demikian hipotesis penelitian ini terbukti dan sisanya 59,8 % dipengaruhi faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Hubungan antara Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Tahun Pelajara 2012/2013

Hal ini senada dengan Dalyono, (2005 :146) menyatakan bahwa apabila anak-anak yang berasal dari lingkungan rumah sehat dengan suasana keluarga penuh kasih sayang dan penuh dengan dorongan bagi mereka, maka besar kemungkinannya bahwa anak-anak itu akan memiliki kesehatan mental dan emosi yang baik. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup, kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak – anaknya, dan tenang atau tidaknya situasi didalam rumah.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa berhasil atau tidaknya pendidikan anak turut dipengaruhi oleh keikutsertaan orang tua didalamnya. Hal ini disebabkan karena hubungan orang tua dan anak merupakan suatu keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan, tanpa keikutsertaan orang tua yang aktif maka pendidikan anak yang tengah dijalannya tidak akan berarti apa-apa. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan (Slameto dalam Heri, 2008 : 12).

Menurut Kartono, (2001: 91) perhatian orang tua adalah pemusatan tenaga psikis atau banyak sedikitnya kesadaran yang meyertai suatu aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap pendidikan anaknya, antara lain dalam bentuk.

1. Menyediakan fasilitas belajar
2. Mengawasi waktu belajar anak
3. Mengawasi kegiatan sekolah anak
4. Mengenal kesulitan belajar anak
5. Membantu kesulitan belajar anak

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar cukup dan kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, dan tenang atau tidaknya situasi didalam rumah.

Ihsan, (2008: 38) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut: Hambatan yang mungkin dialami oleh anak dalam lingkungan pendidikan ini antara lain perhatian orang tua kepada anak kurang, kasih sayang kurang, tidak ada rasa aman dalam keluarga, kepercayaan orang tua kepada anak kurang, inisiatif dan kreativitas anak tidak bisa dikembangkan, dan figur orang tua tidak bisa membangkitkan semangat bagi anak.

Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa disekolah sangat dipengaruhi oleh belajar dirumah. Dimana orang tua sangat berperan didalam membentuk perilaku anak dalam proses perkembangannya. Macam-macam perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya yaitu menyediakan fasilitas belajar, mengawasi waktu belajar anak, mengawasi kegiatan sekolah anak, mengenal kesulitan anak, dan membantu kesulitan anak dalam belajar. Jadi perhatian orang tua dalam pendidikan anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini didukung dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurma Yulita (2006), yang hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan nilai ujian nasional SD, aktifitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi kelas VII semester 1 SMP Mitra Bhakti Bandar Sribawono Lampung Timur Pelajaran 2005/2006.

2. Hubungan antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013

Menurut Hamalik dalam Nurbayanti (2008: 23), cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Artinya kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam situasi belajar tertentu. Menurut Uno (2005: 67) perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Menurut Slameto, (2003 :32) cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, dan pola belajar mereka cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal nya belajar.

Keberhasilan dalam hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien. Ini tidak berarti bahwa mengenal petunjuk-petunjuk itu dengan sendirinya akan menjamin sukses siswa. Sukses hanya tercapai berkat usaha keras. Tanpa usaha tak akan tercapai sesuatu. Sehingga memberi petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar, baik pula siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Hasilnya lebih baik lagi kalau cara-cara belajar dipraktekkan dalam tiap pelajaran yang diberikan. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai.

Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran ekonomi, siswa perlu untuk belajar menerapkan cara belajar yang tepat. Karena cara belajar yang tepat akan mengantarkan siswa meraih prestasi yang baik, dan sebaliknya cara belajar yang buruk hasilnya tidak terlalu baik.

Penelitian ini didukung dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Marlia (2009), yang hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil ekonomi, yang penelitiannya dilakukan pada siswa XI IPS semester ganjil SMK Arjuna Bandar Lampung Timur Pelajaran 2008/2009.

3. Hubungan antara Perhatian Orangtua dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Tahun Pelajaran 2012/2013

Hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran ekonomi, siswa perlu untuk belajar menerapkan cara belajar yang tepat. Karena cara belajar yang tepat akan mengantarkan siswa meraih prestasi yang baik, dan sebaliknya cara belajar yang buruk hasilnya tidak terlalu baik. Slameto (2003 : 61) mengemukakan pendapat sebagai berikut : orang tua yang kurang atau tidak pernah memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, mengatur kebutuhan belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar apa tidak, tidak mau tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang diambil dalam belajar menyebabkan anak tidak tau atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Soparsono dan Sardiman, (2001:38) menyatakan “hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari”. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk skor setelah mengikuti evaluasi. Faktor-faktor yang dipengaruhi belajar, berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu yang berasal dari orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Hasil penelitian ini adalah jika anak mendapatkan perhatian orang tuanya dan cara belajar mereka yang baik maka akan berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Sehingga salah satu cara untuk meningkatkan cara belajar yang efektif, praktis, dan mudah diterapkan karena cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar anak yang diperoleh.

Penelitian ini didukung dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Eva Rahmita Dewi (2012), yang hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua siswa dengan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi, yang penelitiannya dilakukan pada siswa XI IPS SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Timur Pelajaran 2010/2011.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Dengan kata lain, jika perhatian orang tua baik maka hasil belajar juga akan baik. Sebaliknya, jika perhatian orang tua kurang maka anak akan bermalas-malasan untuk belajar berakibat hasil belajar anak rendah.
2. Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Dengan kata lain, jika cara belajar baik maka hasil belajar juga akan baik. Sebaliknya, jika cara belajar yang buruk maka hasil belajar siswa akan rendah.
3. Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013. Dengan kata lain, jika perhatian orang tua dan cara belajar baik maka hasil belajar juga akan baik, begitu juga sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Siahaan, Henry N. 1986. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Angkasa. Bandung
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2011. *Penentuan Besarnya Sampel Penelitian Menggunakan Rumus Cochran.Onlaine*